

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2014. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: KDT.
- Anwar, M. Shoim. 2013. *Sastra Lama*. Lamongan: CV. Pustaka Ilalang Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hananto, Bagus Dwi. 2018. *Elegi Sendok Garpu*. Yogyakarta: Mojok.
- Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Metta Dwita Sari. 2013. *Konflik dalam Novel Kembang Alangalang Karya Margareth Widhy Pratiwi*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (<http://lib.unnes.ac.id/19735/1/2611409011.pdf>) diunduh 14 Agustus pukul 13.28.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

- Rahayu , Wiwik. 2015. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Detik Terakhir Karya Alberthine Endah*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta. (<http://eprints.uny.ac.id/26752/1.pdf>) diunduh 14 Agustus pukul 17.49.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: Bayu Media.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV. Bandung.
- Sutopo, HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS press.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 2014. *Teori Kesusasteraan (diterjemahkan oleh Melani Budianta)*. Jakarta: Gramedia.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Format Revisi Skripsi	95
Lampiran 2	Berita Acara Bimbingan Skripsi	96
Lampiran 3	Matrik Penelitian Kualitatif	97
Lampiran 4	Sinopsis Novel	98
Lampiran 5	Profil Pengarang	100



FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Triana Novitasari
NIM : 155200061
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tanggal Ujian Skripsi : 24 Januari 2019
Judul Skripsi : Konflik Batin dalam Novel *Elegi Sendok Garpu Karya Bagus Dwi Hananto*
Penguji I : Dr. Agung Pramujiono.,M.Pd.
Penguji II : Dra. Sri Budi Astuti, M.Si.,M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Penulisan Kutipan		
2	Daftar Pustaka		
3	Tata bahasa pada BAB 3		

Dosen Penguji I,

Dr. Agung Pramujiono.,M.Pd.
NIDN. 0719086601

Dosen Penguji II,

Dra. Sri Budi Astuti, M.Si.,M.Pd.
NIDN. 0704055902



BERITA ACARA SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Triana Novitasari
NIM : 155200061
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Konflik Batin dalam Novel *Elegi Sendok Garpu Karya Bagus Dwi Hananto*

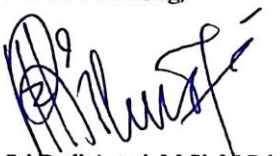
No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	10-08-2018	Pengajuan judul (ACC)	BS, BS
2	15-08-2018	Matrik (REVISI)	BS, BS
3	20-08-2018	Matrik, PROPOSAL (REVISI)	BS, BS
4	23-08-2018	Matrik, PROPOSAL (REVISI)	BS, BS
5	24-08-2018	Matrik (REVISI)	BS, BS
6	31-08-2018	SEMINAR PROPOSAL	BS, BS
7	01-09-2018	Matrik (ACC) BAB I, BAB II dan BAB III (REVISI)	BS, BS
8	27-09-2018	BAB I dan BAB III (REVISI)	BS, BS
9	29-09-2018	BAB II (REVISI)	BS, BS
10	22-11-2018	BAB I (REVISI)	BS, BS
11	29-11-2018	BAB I, BAB II dan BAB III (ACC)	BS, BS
12	06-12-2018	BAB IV (REVISI)	BS, BS
13	14-12-2018	BAB IV (REVISI)	BS, BS
14	20-12-2018	BAB V (REVISI)	BS, BS
15	04-01-2019	BAB IV (ACC) BAB V (REVISI)	BS, BS
16	08-01-2019	Kata Pengantar, Abstrak, daftar pustaka dan BAB V (ACC)	BS, BS

Selesai bimbingan skripsi tanggal 08 Januari 2019

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dosen Pembimbing,


Dr. Suhari, S.P., M.Si.
NIM. 196801031992031003


Dra. Sri Budi Astuti, M.Si., M.Pd.
NIDN. 0704055902

Matrik Penelitian Kualitatif

Judul: Konflik Batin dalam Novel *Elegi Sendok Garpu* Karya Bagus Dwi Hananto

Pertanyaan penelitian	Konsep	Ruang Lingkup dan Pembatasan	Metode Penelitian			Daftar Pustaka
			Data dan Sumber Data	Pengumpulan Data	Pengalisan Data	
Bagaimanakah konflik batin dalam novel <i>Elegi Sendok Garpu</i> karya Bagus Dwi Hananto?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konflik batin adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran. 2. Novel adalah jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk naratif yang mengandung konflik tertentu dalam kisah kehidupan tokoh-tokoh dalam ceritanya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup : konflik batin yang meliputi pertentangan hati dan pikiran yang dialami para tokoh dalam novel <i>Elegi Sendok Garpu</i> karya Bagus Dwi Hananto. 2. Pembatasan masalah : konflik batin yang meliputi pertentangan hati dan pikiran yang dialami para tokoh dalam novel <i>Elegi Sendok Garpu</i> karya Bagus Dwi Hananto. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Data : kata dan kalimat dalam kutipan yang mengandung konflik batin yang meliputi pertentangan hati dan pikiran. 2 Sumber data : novel <i>Elegi Sendok Garpu</i> karya Bagus Dwi Hananto. 	Dokumentasi (Sugiyono)	Deskriptif kualitatif. (Sugiyono)	<p>Alwisol. 2014. <i>Psikologi Kepribadian Edisi Revisi</i>. Malang: KDT.</p> <p>Wellek, Rene dan Warren Austin. 2014. <i>Teori Kesusastraan (diterjemahkan oleh Melani Budianta)</i>. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Nurgiyantoro, Burhan. 2013. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.</p>

Surabaya, 01 September 2018

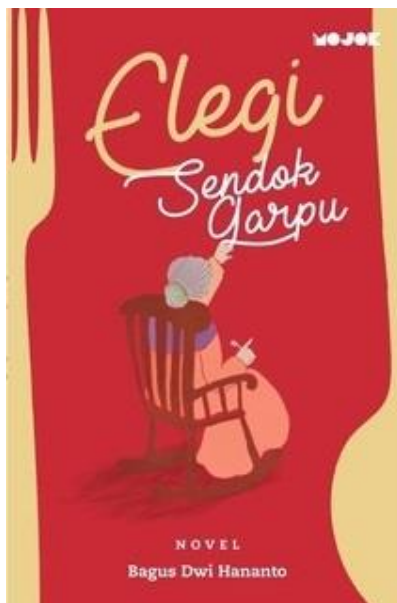
Mengetahui Dosen Pembimbing

Dra. Sri Budi Astuti., M.Si., M.Pd.

Mahasiswa

Triana Novitasari

SINOPSIS NOVEL



JUDUL : Elegi Sendok Garpu
PENULIS : Bagus Dwi Hananto
TAHUN : 2018
PENERBIT : Mojok

Novel *Elegi Sendok Garpu* karya Bagus Dwi Hananto menggambarkan tentang perseteruan keluarga karena sang nenek bernama *Maya Prawitasari* salah membagi warisan yang tidak menguntungkan bagi anak keduanya. Anak keduanya itu memiliki tiga orang anak yang bernama *Benjamin*, *Han*, dan *Editia*. Di dalam novel ini mengeksplorasi akan dunia tiga orang putera dari keluarga yang ditinggali warisan secara tidak adil tersebut.

Benjamin atau lebih sering dipanggil *Ben* adalah anak pertama yang mempunyai sikap dingin dan sering bergonta-ganti wanita, karena menurutnya wanita adalah budak yang bisa ia perintah kapan saja. *Ben* adalah sosok laki-laki yang sering

mengumpulkan para wanita dan ia tidak merasa bersalah sedikitpun karena telah berbuat dosa kepada para wanita yang tidak diberikan tanggung jawab oleh *Ben*.

Selanjutnya *Han*, *Han* adalah anak kedua yang tidak memercayai adanya Tuhan. Dalam sebuah kuliah kerja nyata *Han* terpaksa ikut larut dalam ritual menyembah Tuhan tapi dia tidak memantapkan hati saat mengikuti ritual keagamaan tersebut, *Han* hanya menuntupinya dengan ikut melebur dalam suasana yang sama karena ia adalah seorang yang ateis. Anak terakhir dalam keluarga itu bernama *Editia*, *Edit* adalah laki-laki yang mempunyai hati yang begitu lembut. Namun *Edit* sedikit berbeda dari lelaki pada umumnya, waktu menduduki bangku sekolah menengah pertama *Edit* lebih menyukai berteman dengan perempuan dibandingkan laki-laki, hingga pada akhirnya *Edit* menemukan cintanya pada lelaki teman sekelasnya yang bernama *Hasan*, namun *Edit* tidak mengungkapkan cintanya kepada *Hasan* karena ia pasti akan sangat malu kepada teman-temannya. Suatu hari *Edit* telah ditemukan meninggal oleh *Han*, *Han* menemukan keganjalan yang terjadi dalam kematian *Edit*. *Han* menemukan *Edit* dalam keadaan telanjang dan ada mentimun yang bersarang dalam anus *Edit*, namun *Han* tetap menutupi kejadian itu agar keluarganya tidak malu akan kejadian kematian *Edit* tersebut.

Waktu terus berlalu dan *Han* telah memutuskan untuk meruntuhkan benteng yang ada pada dirinya kepada seorang wanita, *Han* memutuskan untuk mencintai *Lila* yang ia sebut sebagai *Inneke* saat setelah mereka bertemu dan tidur bersama di rumah *Lila*, *Lila* akhirnya mengandung anak *Han* tanpa melalui ikatan pernikahan. *Lila* sangat sedih karena sebelum anaknya lahir ke dunia *Han* telah meninggalkan mereka (*Lila* dan calon anaknya yang masih dalam kandungan dan selang beberapa bulan akan lahir dan diberi nama *Dylan*). *Han* mati ditangan pembunuh bayaran karena masalah pekerjaan dikantornya. Tak jauh berbeda dengan nasib *Han*, *Ben*-pun terpuruk dengan cinta yang telah ia sia-siakan kepada seorang gadis manis bernama *Sonia*, *Sonia* memutuskan meninggalkan *Ben* karena *Ben* menyatakan bahwa hanya menginginkan tubuh *Sonia*, bukan cintanya. *Ben* mati dengan keterpurukan cinta yang enggan ia nyatakan kepada *Sonia*.

PROFIL PENGARANG



Bagus Dwi Hananto lahir di Kudus Jawa Tengah pada 31 Agustus 1992. Setelah gagal jadi pemain sepak bola Bagus kini menekuni penulisan prosa. Novel-novelnya muncul sebagai metafiksi atau arus kesadaran murni yang terasa mentah dan bertele-tele jalan ceritanya. Namun ada yang mengedepankan realisme psikologis seperti novel karyanya dengan judul *Elegi Sendok Garpu* yang intens, atau surealisme (aliran dalam karya sastra yang mementingkan aspek bawah sadar manusia dan nonrasional dalam citraan di luar kenyataan) ironis seperti karyanya yang berjudul *Napas Mayat*. Pada tahun 2014, naskah novelnya menjadi pemenang ketiga dalam sayembara penulisan novel DKJ.

Bagus mengarang prosa yang identik dengan kemustahilan, Bagus saat ini sedang menulis novel bertajuk "*A Donkey with Six Quixotes*". Novel yang rencananya memiliki ketebalan 9700 halaman ini merupakan proyek seumur hidup Bagus. Baginya menulis dan membaca adalah kegiatan serupa bernapas, dilakukan terus menerus. Novel yang telah diciptakan oleh Bagus diantaranya adalah *Monolog Agin*, *Lintas Waktu*, *Minotaur*, *Hampir Malam di Kota*, dan masih banyak lagi.